

**EVALUASI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM BUDAYA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR
NEGERI PONDOK BAHAR 5 KECAMATAN KARANG
TENGAH KOTA TANGERANG**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh

**KHOLILAH LUBIS
NIM 1809037132**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2021**

ABSTRAK

Kholilah Lubis, Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Budaya Sekolah di SD Negeri Pondok Bahar 5 Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang. Tesis Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Februari 2021.

Tesis ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pendidikan karakter dalam budaya sekolah di Sekolah Dasar Negeri Pondok Bahar 5 dari segi konteks, input, proses, dan produk. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan model CIPP. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik wawancara, studi dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi konteks, perencanaan pendidikan karakter tertuang dalam visi, misi, dan tujuan SD Negeri Pondok Bahar 5 yang kemudian diintegrasikan ke dalam kurikulum dan diimplementasikan melalui proses pembelajaran dan pembiasaan, serta pengembangan diri secara terprogram dan tidak terprogram. Dari segi input, dalam menyiapkan tenaga pendidik yang sesuai untuk melaksanakan dan menerapkan pendidikan karakter kepada peserta didik, sekolah memberikan pembekalan kepada semua guru dan staff yang dilakukan oleh pengawas setiap tiga bulan sekali, serta pantauan dan koordinasi dari kepala sekolah. Dari segi proses, pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri Pondok Bahar 5 sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak sekolah, meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala, misalnya kurangnya kesadaran peserta didik akan kedisiplinan dan kemandirian. Dari segi hasil, evaluasi terhadap produk program pendidikan karakter menggambarkan bahwa pendidikan karakter dalam budaya sekolah di SD Negeri Pondok Bahar 5 memiliki hasil yang baik, meskipun terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut diantaranya melalui dukungan dari orangtua karena penerapan pendidikan karakter akan lebih efisien jika ada kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan orangtua agar pembiasaan-pembiasaan baik yang dilakukan di sekolah dapat diterapkan pula di rumah.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Budaya Sekolah, Model CIPP

ABSTRACT

Kholilah Lubis, Evaluation of the Implementation of Character Education in School Culture at Pondok Bahar 5 Public Elementary School, Karang Tengah District, Tangerang City. Thesis Education Administration Masters Program, Graduate School, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA. February 2021.

This thesis aims to evaluate the implementation of character education in school culture at Pondok Bahar 5 Public Elementary School in terms of context, input, process, and product. This type of research is an evaluation research with the CIPP model. The data collection techniques used were interview techniques, documentation study, and observation. The data analysis technique is done by collecting data, data reduction, data presentation, and conclusion. The results show that in terms of context, character education planning is contained in the vision, mission, and goals of Pondok Bahar 5 State Elementary School which are then integrated into the curriculum and implemented through a process of learning and habituation, as well as programmed and unprogrammed self-development. In terms of input, in preparing appropriate educators to implement and implement character education for students, schools provide provision to all teachers and staff which is carried out by supervisors every three months, as well as monitoring and coordination from the school principal. In terms of the process, the implementation of character education at SD Negeri Pondok Bahar 5 is as expected by the school, although in its implementation there are still obstacles, for example the lack of awareness of students about discipline and independence. In terms of results, the evaluation of character education program products illustrates that character education in school culture at SD Negeri Pondok Bahar 5 has good results, although there are obstacles in its implementation. Efforts made in overcoming these obstacles include support from parents because the implementation of character education will be more efficient if there is good cooperation between the school and parents so that good habits carried out at school can also be applied at home.

Key words: Character Education, School Culture, CIPP Model

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUDAYA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI PONDOK BAHAR 5 KECAMATAN KARANG TENGAH KOTA TANGERANG

TESIS

Oleh

KHOLILAH LUBIS
NIM : 1809037132

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 17 Februari 2021

Komisi Penguji Tesis

Tanda Tangan

Tanggal

1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd
(Ketua Penguji)



9/3/21

2. Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd
(Sekretaris Penguji)



9/3/21

3. Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)



4/3-2021

4. H. Anen Tumanggung, M.A., Ph. D
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)



2-3-2021

5. Dr. H. Moh. Suryadi Syarif, M.M
(Anggota Penguji 1)



23/2/2021

6. Prof. Dr. H. Ch. Suprpto, M.M
(Anggota Penguji 2)



24-2-2021

Jakarta, 9 Maret 2021

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	7
1. Fokus Evaluasi	7
2. Ruang Lingkup Evaluasi	7
3. Perumusan Masalah	8
C. Kegunaan Hasil Evaluasi	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	9
BAB II. TINJAUAN TEORI	11
A. Evaluasi Program	11
1. Pengertian Evaluasi	11
2. Pengertian Program	13
3. Pengertian Evaluasi Program	14
4. Tujuan Evaluasi Program	15

5. Prinsip-Prinsip Evaluasi Program	17
6. Langkah-Langkah Evaluasi Program	19
7. Kriteria Evaluasi Program.....	22
8. Model-Model Evaluasi Program	23
B. Evaluasi Implementasi	29
C. Pendidikan Karakter	30
1. Pengertian Pendidikan Karakter	30
2. Hakikat Pendidikan Karakter	38
3. Tujuan Pendidikan Karakter	41
4. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter	43
5. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter	44
6. Proses Pendidikan Karakter	47
7. Nilai-Nilai yang Dikembangkan di SD Negeri Pondok Bahar 5	48
D. Budaya Sekolah	53
1. Pengertian Budaya Sekolah	53
2. Karakteristik Budaya Sekolah	57
E. Kajian Penelitian yang Relevan	59
F. Sinopsis	64
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	68
A. Tujuan Penelitian	68
B. Tempat dan Waktu Penelitian	68
1. Tempat Penelitian	68
2. Waktu Penelitian	69
C. Metode dan Model Penelitian	70
1. Metode Penelitian	70
2. Model Penelitian	72
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	76
1. Observasi	76
2. Wawancara	79
3. Studi Dokumentasi	82

E. Standar Evaluasi	84
F. Desain Penelitian	86
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	88
H. Teknik Analisis Data	92
BAB IV. TEMUAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN	95
A. Latar Penelitian	95
1. Sejarah SD Negeri Pondok Bahar 5	95
2. Letak Geografis SD Negeri Pondok Bahar 5	96
B. Temuan dan Pembahasan Evaluasi	97
1. Evaluasi Konteks	97
2. Evaluasi Masukan	100
3. Evaluasi Proses	104
4. Evaluasi Produk	106
C. Pembahasan Hasil Evaluasi	107
1. Evaluasi Konteks (<i>Context Evaluation</i>)	107
2. Evaluasi Masukan (<i>Input Evaluation</i>)	110
3. Evaluasi Proses (<i>Process Evaluation</i>)	111
4. Evaluasi Produk (<i>Product Evaluation</i>)	115
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	117
A. Kesimpulan	117
B. Implikasi	119
C. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar Negeri Pondok Bahar 5 berdiri pada tahun 1981. Sekolah ini memiliki tujuan mencerdaskan siswa agar berbudi pekerti dan berakhlakul karimah. Pengertian budi pekerti menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 1989 adalah sebuah tingkah laku, perangai, serta akhlak dan watak. Budi pekerti secara epistemologi terdiri atas dua kata, yaitu budi dan pekerti. Budi dalam bahasa sansekerta berarti kesadaran, pengertian, pikiran, dan kecerdasan. Sedangkan pekerti adalah penampilan, perilaku, dan aktualisasi. Oleh karena itu, jika menghendaki pendidikan karakter dapat berhasil maka pelaksanaannya harus dimulai sejak masa kanak-kanak dan usia SD. Beberapa tindakan yang mencerminkan masih rendahnya pendidikan karakter di sekolah ini seperti mencontek, terlambat hadir ke sekolah, membolos, berpakaian tidak rapi, membuang sampah sembarangan, tawuran, serta kurangnya peran orangtua dalam pendidikan karakter. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan formal belum sepenuhnya berhasil dalam membentuk karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dalam pendidikan karakter yang dilakukan pada peserta didik kelas 4, 5, dan 6 di SD Negeri Pondok Bahar 5 yang berjumlah 200 siswa, untuk mengetahui ada atau tidaknya permasalahan yang terjadi pada pendidikan karakter, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Wawancara Observasi Awal pada Peserta Didik

Indikator	Kategori				
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Pernah	Tidak Pernah
Disiplin	28	10	9	3	0
Peduli Lingkungan	23	11	11	5	3
Tanggungjawab	27	13	7	3	4
Mandiri	22	11	7	3	0
Jumlah	100	45	34	14	7
Total Seluruh	200				
%	50%	22,50%	17%	7%	3,50%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh SD Negeri Pondok Bahar 5 pada pendidikan karakter yaitu masih belum merata kepada seluruh peserta didik. Diantara permasalahan karakter yang terlihat seperti: masih adanya peserta didik yang belum sadar akan kedisiplinan untuk datang tepat waktu, pentingnya kebersihan, beberapa peserta didik masih belum menjaga kebersihan, masuk kamar mandi menggunakan kaos kaki dan tidak merapikan sepatu, budaya 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun) belum dilakukan semua peserta didik tanpa harus diingatkan oleh guru, dan kurangnya tanggungjawab atas tugas yang diberikan.

SD Negeri Pondok Bahar 5 memiliki kegiatan pembiasaan-pembiasaan dalam kesehariannya. Hal ini dilakukan agar menguatkan kembali nilai-nilai karakter peserta didik maupun warga sekolah yang ada. Beberapa kegiatan pembiasaan yang memiliki imbas dalam Pendidikan karakter seperti upacara bendera yang menguatkan jiwa nasionalis, pelaksanaan sholat dhuha dan sholat

dzuhur yang menguatkan jiwa religius. Pendidikan karakter pada kegiatan keseharian tersebut diharapkan dapat merubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap sekolah, terlihat bahwa sekolah memiliki komitmen dalam membangun budaya berkarakter di sekolah. Hal tersebut terlihat dari visi dan misi sekolah yang mewujudkan siswa berprestasi, terampil, berakhlakul karimah dan berwawasan lingkungan yang berusaha direncanakan serta diwujudkan di SD Negeri Pondok Bahar 5. Maka penelitian ini memfokuskan pada evaluasi implementasi penguatan pendidikan karakter, proses implementasi, nilai-nilai pendidikan karakter yang diteliti berupa perencanaan dan pelaksanaan implementasi nilai-nilai karakter yang telah dilakukan sekolah dan lebih memfokuskan pada nilai disiplin, kerja keras, dan kejujuran yang mana merupakan nilai yang menjadi prioritas di SD Negeri Pondok Bahar 5.

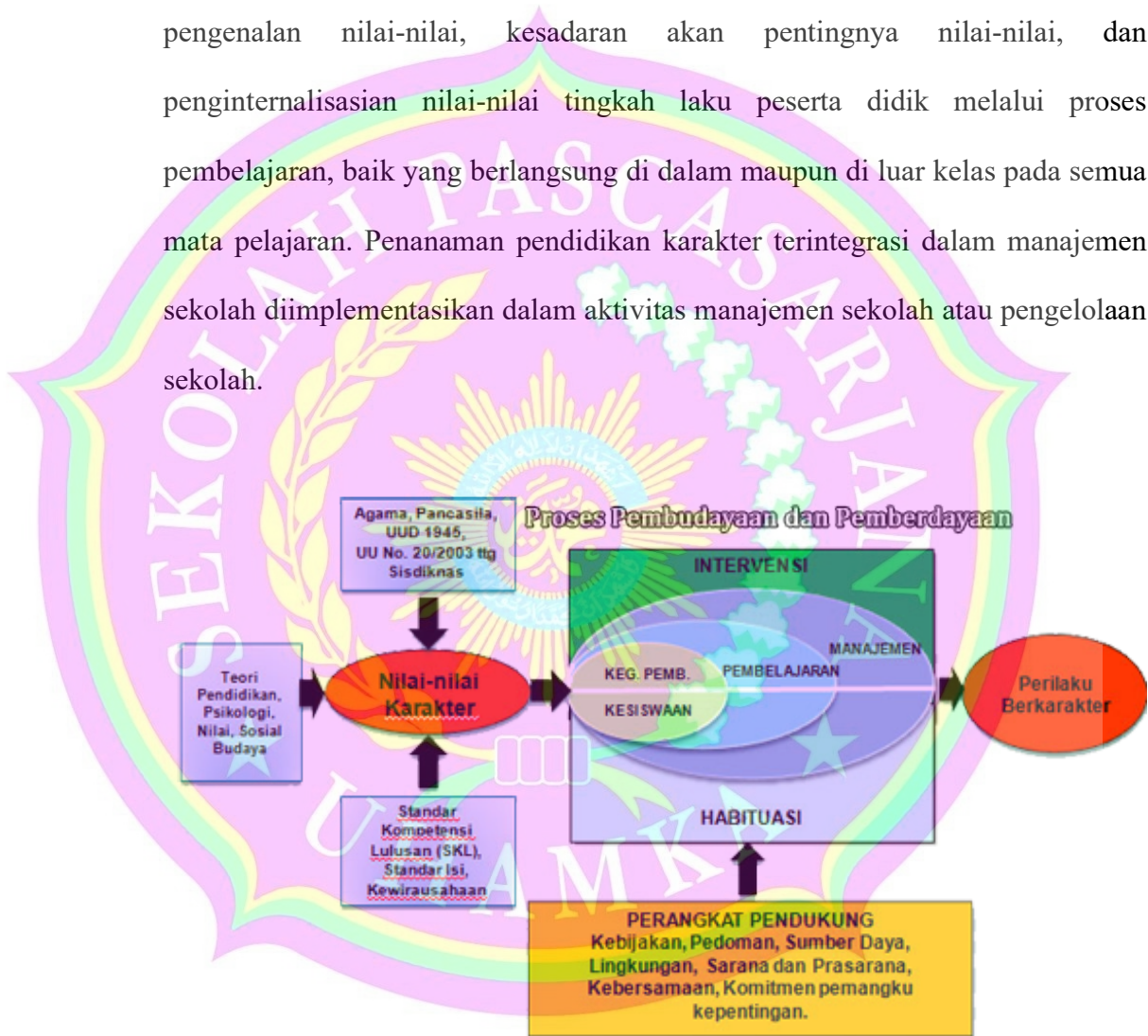
Apabila sekolah memberikan pendidikan karakter yang baik, maka siswa akan menerapkan dan mencontoh sesuai nilai karakter yang diberikan. Berdasarkan pemahaman tersebut, sangat penting untuk diteliti lebih jauh tentang implementasi pendidikan karakter dalam budaya sekolah di SD Negeri Pondok Bahar 5. Seperti apa penanaman pendidikan karakter dalam aktivitas manajemen sekolah atau pengelolaan sekolah.

Beberapa kegiatan yang memuat pembentukan karakter di SD Negeri Pondok Bahar 5 antara lain:

- a. Keagamaan (baca tulis Al-Qur'an, hafalan hadits dan do'a, ibadah, dan lain-lain)

- b. Seni Budaya (menari, menyanyi, melukis, rebana, marawis)
- c. Kepanduan (pramuka/Hizbul Wathan)
- d. Palang Merah Remaja/Dokter Kecil

Pendidikan karakter yang terintegrasi dalam proses pembelajaran, artinya pengenalan nilai-nilai, kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penginternalisasian nilai-nilai tingkah laku peserta didik melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran. Penanaman pendidikan karakter terintegrasi dalam manajemen sekolah diimplementasikan dalam aktivitas manajemen sekolah atau pengelolaan sekolah.



Gambar 1.1 Skema Pendidikan Karakter di Sekolah

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan kemampuan dan potensi individu sehingga bisa hidup optimal, baik sebagai pribadi maupun dalam bermasyarakat. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan dirinya dan

mampu mendayagunakan potensi alam dan lingkungan sosial untuk kepentingan hidupnya. Tujuan Pendidikan Nasional dalam undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pada bab II pasal 3 yaitu, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan budaya bangsa. Pembentukan akhlak menjadi sasaran Pendidikan yang utama. Seseorang yang berilmu tinggi tidak ada artinya jika memiliki akhlak yang kurang baik. Sebaliknya, jika seseorang kurang dalam hal pengetahuan, tetapi memiliki akhlak yang baik maka akan disenangi oleh banyak orang. Jika kita lihat fenomena sekarang, banyak orang memiliki intelektual tinggi akan tetapi gencar melakukan korupsi. Orang yang berdasi, tetapi mengambil hak orang lain. Ini beberapa contoh kemerosotan akhlak pada diri bangsa Indonesia saat ini. Oleh karena itu, Pendidikan karakter ditingkat kanak-kanak sangat diperlukan agar terbentuk seorang penerus bangsa Indonesia yang berakhlak baik. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggungjawab satuan Pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olahraga dengan

pelibatan dan kerjasama antara satuan Pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Dalam Al-Qur'an, salah satu ayat yang menjelaskan contoh karakter terhadap orangtua yaitu surat Al-Isra ayat 23 :

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا بِلُغْنِ
عِنْدَكَ الْكِبَرِ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أَفٍ وَلَا
نَهْرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada Ibu Bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia”

Kemudian di dalam Hadits, karakter dalam Islam dikenal dengan istilah akhlakul karimah dan sebagai panutan yaitu akhlak Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam sebagaimana tercantum dalam hadits:

﴿ إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya (Muhammad) diutus tidak lain hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”. (HR. Ahmad)

Mulyasa (2016:7) menjelaskan pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen: kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri

sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia sempurna sesuai kodratnya.

B. Masalah Penelitian

1. Fokus Evaluasi

Fokus evaluasi yaitu, mengevaluasi keberhasilan pendidikan karakter dalam budaya sekolah di SD Negeri Pondok Bahar 5 Kota Tangerang.

2. Ruang Lingkup Evaluasi

Berdasarkan fokus evaluasi yang diteliti, maka peneliti menetapkan komponen-komponen yang merupakan ruang lingkup dan faktor yang diteliti sebagai berikut:

- a. Evaluasi konteks pada penguatan pendidikan karakter dalam sekolah di SD Negeri Pondok Bahar 5 Kota Tangerang.
- b. Evaluasi input terdiri dari kurikulum, visi misi sekolah, manajerial kepala sekolah, peserta didik, tenaga pengajar serta sarana prasarana SD Negeri Pondok Bahar 5 Kota Tangerang.
- c. Evaluasi proses meliputi pelaksanaan belajar mengajar, ekstrakurikuler, budaya sekolah, dan manajemen sekolah di SD Negeri Pondok Bahar 5 Kota Tangerang.
- d. Evaluasi produk meliputi hasil pelaksanaan program Pendidikan karakter dalam budaya sekolah di SD Negeri Pondok Bahar 5 Kota Tangerang.

3. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana implementasi konteks pendidikan karakter dalam budaya sekolah di SD Negeri Pondok Bahar 5 Kota Tangerang?
- b. Bagaimana implementasi input pendidikan karakter dalam budaya sekolah di SD Negeri Pondok Bahar 5 Kota Tangerang?
- c. Bagaimana implementasi proses pendidikan karakter dalam budaya sekolah di SD Negeri Pondok Bahar 5 Kota Tangerang?
- d. Bagaimana implementasi produk pendidikan karakter dalam budaya sekolah di SD Negeri Pondok Bahar 5 Kota Tangerang?
- e. Bagaimana hambatan dan tantangan pendidikan karakter dalam budaya sekolah di SD Negeri Pondok Bahar 5 Kota Tangerang?

C. Kegunaan Hasil Evaluasi

1. Manfaat Teoritis

- a. Mengetahui evaluasi implementasi konteks pendidikan karakter dalam budaya sekolah di SD Negeri Pondok Bahar 5 Kota Tangerang
- b. Mengidentifikasi evaluasi implementasi input pendidikan karakter dalam budaya sekolah di SD Negeri Pondok Bahar 5 Kota Tangerang
- c. Menganalisis evaluasi implementasi proses pendidikan karakter dalam budaya sekolah di SD Negeri Pondok Bahar 5 Kota Tangerang
- d. Mengetahui evaluasi implementasi produk pendidikan karakter dalam budaya sekolah di SD Negeri Pondok Bahar 5 Kota Tangerang

- e. Mengidentifikasi hambatan dan tantangan pendidikan karakter dalam budaya sekolah di SD Negeri Pondok Bahar 5 Kota Tangerang

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, hasil dari penelitian ini dapat memberi manfaat mengenai evaluasi program pendidikan karakter dalam budaya sekolah di SD Negeri Pondok Bahar 5 Tangerang maupun pihak-pihak yang terkait anatar lain:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah tentang sejauh mana evaluasi program penguatan pendidikan karakter serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi sekolah, khususnya untuk menyempurnakan kembali penerapan nilai karakter di sekolah.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk memberi pengetahuan tentang sejauh mana evaluasi program pendidikan karakter dalam budaya sekolah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman dan latihan guna memecahkan masalah secara nyata serta memperoleh pendidikan karakter yang terjadi di jenjang pendidikan SD Negeri Pondok Bahar 5 Kota Tangerang

d. Bagi Dinas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam budaya sekolah yang terjadi di jenjang pendidikan sekolah dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N. (2014). Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD dalam Perspektif Islam. *Mimbar Sekolah Dasar Volume 1 Nomor 1*, 50-58.
- Akbar, S., Samawi, A., Arafiq, M., & Hidayah, L. (2014). Model Pendidikan Karakter yang Baik (Studi Lintas Situs Bests Practices) Pendidikan Karakter di SD. *Sekolah Dasar Tahun 23 Nomor 2*, 139 - 151.
- Al Jufri, H., & Suprpto. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Jakarta: PT. Smart Grafika.
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Anwar, S. (2014). Pengembangan Budaya Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Bandar Lampung. *Jurnal Studi Keislaman Volume 14 Nomor 2*.
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Program*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi, & Arifin, M. (2017). *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Engkoswara, & Komariah, A. (2015). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghani, A. R. (2016). *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Koesoema A, D. (2011). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Maunah, B. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter Tahun V Nomor 1*.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2016). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Rusdiana. (2017). *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Rusmana, A. O. (2015). Penerapan Pendidikan Karakter di SD. *Jurnal Eduscience Volume 4 Nomor 2*.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi. (2018). *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Sarana Pancakarya Nusa.
- Syarif, Moch. Suryadi, Abd. Rahman A. Ghani, dan Suyanto. 2017. "The Model of Implementing Character-based Holistic Education In Learning", <http://serialsjournal.com>, diakses pada 14 September 2020.
- Yulianti. 2019. "Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter dalam Budaya Sekolah pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 09 Plus Jakarta Timur". Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.